



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Bank DBS Indonesia (DBSI) didirikan pada 30 Juni 1989 dengan nama PT Bank Mitsubishi Buana, perusahaan patungan antara The Mitsubishi Bank Ltd dan PT Bank Buana Indonesia. Pada 1997, DBS Bank Ltd mengakuisisi saham Mitsubishi Bank Ltd pada PT Bank Mitsubishi Buana sehingga nama PT Bank Mitsubishi Buana berubah menjadi PT Bank DBS Buana. Pada Oktober 2000 nama bank diubah menjadi Bank DBS Indonesia.

Bank DBS Indonesia mulai memasuki bisnis perbankan perusahaan dan bisnis perbankan konsumen pada 2005. Bank ini memulai bisnis perbankan konsumen dengan meluncurkan *DBS Treasures Priority Banking* yang menargetkan kesejahteraan bersama di kota-kota besar. Saat ini Bank DBS Indonesia memiliki jaringan 40 kantor cabang dan subcabang di 11 kota di Indonesia. Bank DBS Indonesia menyediakan berbagai layanan perbankan termasuk manajemen kekayaan, pinjaman perusahaan dan konsumen, pembiayaan perdagangan, deposito berjangka, giro, tabungan, pasar uang, dan jasa valuta asing.



Gambar 2.1 Logo Bank DBS Indonesia
Sumber: LinkedIn (2013)

Bank DBS Indonesia juga telah berhasil memperoleh pengakuan bertaraf regional atas komitmennya dalam menghadirkan produk dan layanan perbankan yang sesuai dengan kebutuhan nasabah yaitu sebagai berikut.

1. Best Trade Finance Bank 2007, 2008, 2009 (The Asset)
2. Best Foreign Trade Finance Bank 2010 (The Asset)
3. Rising Star Cash Management Bank di Indonesia 2009, 2010 (The Asset)
4. Best Structured Trade Solution di Indonesia 2010 (The Asset)

2.2 Visi dan Misi Perusahaan

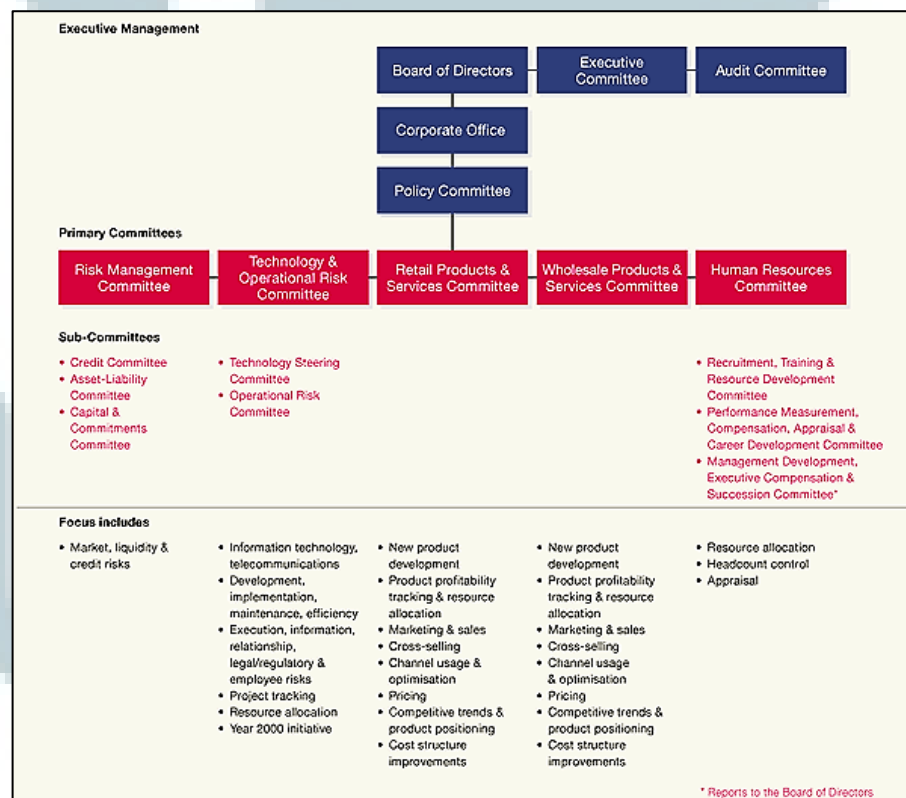
Visi dari Bank DBS Indonesia adalah “Kami bertujuan untuk menjadi bank regional berkelas dunia, terkenal karena kualitas, nilai tambah, dan jasa inovatif dengan biaya yang terjangkau bagi para pelanggan kami” (DBS, 1998a).

Misi dari Bank DBS Indonesia (DBS, 1998b) adalah sebagai berikut.

1. Pembangunan bank berkelas dunia.
2. Pengembangan perbankan bagi individu dan perusahaan.
3. Pengembangan perbankan bagi lembaga, pasar uang dan modal.
4. Pengembangan regional.
5. Pengembangan logistik.
6. Pendukung komunitas.

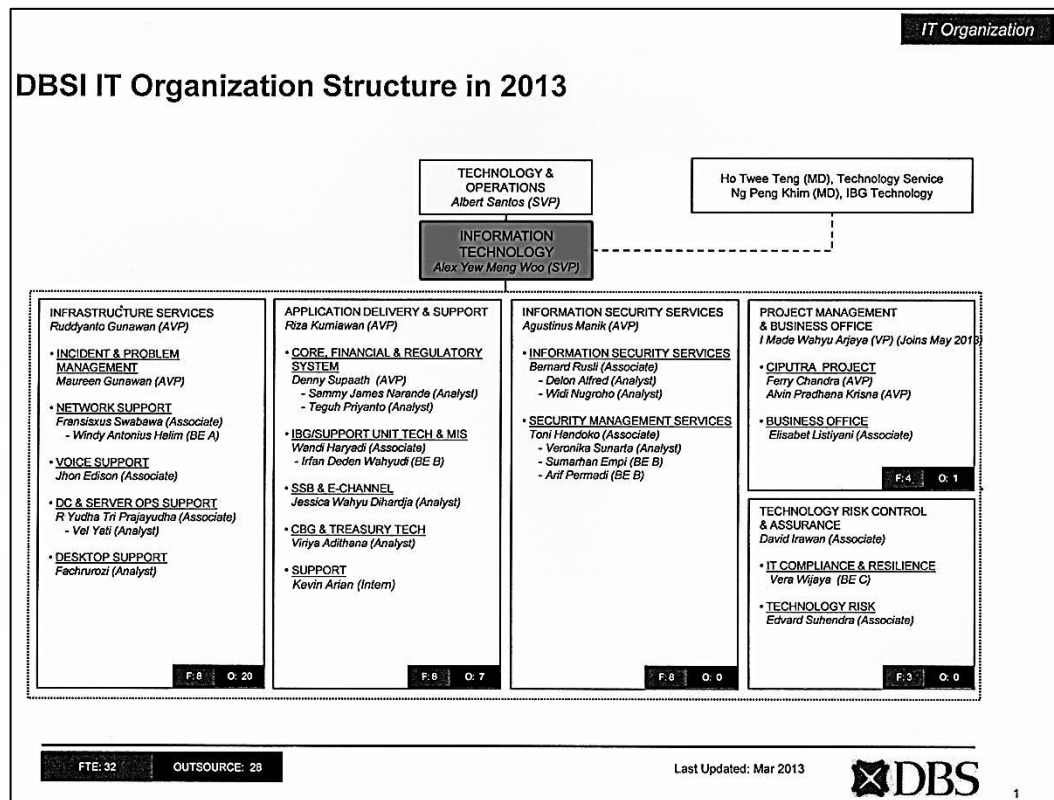
2.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Secara umum, struktur organisasi Bank DBS Indonesia dijelaskan pada gambar berikut ini.



Gambar 2.2 Struktur Organisasi Bank DBS Indonesia
Sumber: DBS (1998c)

Struktur organisasi pada divisi *Technology & Operational Risk* Bank DBS Indonesia dijelaskan pada gambar berikut ini.



Gambar 2.3 Struktur Organisasi Departemen *Information Technology* pada Divisi *Technology & Operational Risk* Bank DBS Indonesia
Sumber: DBS Indonesia (2013)

Secara umum Bank DBS Indonesia memiliki lima divisi utama yaitu divisi *Risk Management*, *Technology & Operational Risk*, *Retail Products & Services*, *Wholesale Products & Services*, dan *Human Resources*.

Tidak seperti badan usaha perbankan lainnya, departemen teknologi dan operasional pada Bank DBS Indonesia berada dalam satu divisi yaitu *Technology & Operational Risk (T&O)*. Divisi T&O ini dipimpin oleh Albert Santos, sedangkan untuk departemen teknologinya dipimpin oleh Alex Yew Meng Woo. Departemen IT sendiri memiliki lima subdepartemen yaitu subdepartemen *Infrastructure Services*, *Application Delivery & Support*, *Information Security Services*, *Project Management & Business Office*, dan *Technology Risk Control & Assurance*. Subdepartemen *Infrastructure Services* dipimpin oleh Ruddyanto

Gunawan. Subdepartemen *Application Delivery & Services* dipimpin oleh Riza Kurniawan. Subdepartemen *Information Security Services* dipimpin oleh Agustinus Manik. Subdepartemen *Project Management & Business Office* dipimpin oleh I Made Wahyu Arjaya. Subdepartemen *Technology Risk Control & Assurance* dipimpin oleh David Irawan.

